

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya dalam kehidupan anak permainan adalah suatu yang sangat menyenangkan, dan tidak bisa dipisahkan dari anak-anak. Permainan merupakan sebuah aktifitas rekreasi dengan tujuan bersenang-senang, mengisi waktu luang, atau berolahraga ringan. Permainan biasanya dilakukan sendiri atau bersama-sama (kelompok). Permainan juga bisa diartikan sebagai upaya mengurangi kejenuhan dalam menjelankan aktifitas kegiatan sehari-hari, perlu diselingi dengan metode permainan yang tertentu saja mengandung nilai pendidikan. Di samping itu juga permainan dapat bisa membentuk atau pembentukan karakter anak.

Menurut Anggani Sudono Bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa mempergunakan alat yang menghasilkan atau memberikan informasi, memberikan kesenangan maupun mengembangkan imajinasi pada anak.¹¹ Dari pengertian bermain jelas bahwa bermain dengan permainan dapat mengembangkan imajinasi anak, selain itu pula dapat mengembangkan gerak dasar anak.

¹¹Anggani Sudono. Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk anak usia dini (Jakarta: 2006), h.1

Banyak fungsi atau manfaat dari permainan, khususnya bagi anak-anak dini di usia dini, tidak hanya untuk anak-anak permainan juga dibutuhkan bagi semua umur atau kalangan, karena permainan bisa membuat pikiran atau bisa membuat badan kita segar kembali setelah melakukan aktivitas setiap hari.

Perkembangan zaman saat ini begitu pesat. Ilmu pengetahuan dan teknologi sangat membantu manusia dalam mengerjakan berbagai hal untuk mempermudah segalanya. Ternyata teknologi juga mampu membuat perubahan dalam bidang permainan. Anak – anak sekarang lebih menggemari permainan yang berbau teknologi. Anak- anak sekarang sangat menyukai permainan seperti *Game Online* Di Warnet ataupun permainan-permainan di pusat-pusat perbelanjaan

Permainan tradisional berupakana membentuk sebagian dari pada kehidupan yang dilakukan oleh nenek moyang kita. Perkara utama yang menjamin kesinambungan permainan tradisional pada masa lalu ialah keseragaman cara hidup nenek moyang kita. Permainan tradisional pada masa lalu ialah dikenal sebagai permainan rakyat. Ada diantara permainan ini yang sekarang tidak dimainkan lagi tetapi hanya diketahui oleh ibu bapak dan datuk nenek kita saja. Tapi ada juga yang masih dimainkan lagi oleh anak-anak hingga hari ini.

Siapa pun yang bermain kebanyakan mempunyai rasa senang, dan siapa pun senang bermain. Rasa senang yang ada pada anak didik merupakan modal utama untuk menimbulkan situasi yang tampak (konduusif) untuk melaksanakan kegiatan pendidikan. Namun rasa senang itu akan makin terpenuhi bila yang bermain orain atau semua yang bermain akan bermain dengan sungguh-sungguh. Nilai-nilai yang terkandung di dalam bermain dan rekreasi hampir sama. Kegiatan anak-anak biasanya dianggap bermain, sedangkan kegiatan orang dewasa dikatagorikan sebagai rekrasi atau mengisi waktu luang.

Kondisi saat ini, salah satu masalah utama dalam pendidikan TK, ialah belum efektif dalam memperkenalkan permainan tradisional di sekolah masing-masing, kondisi ini disebabkan terbatasnya kemampuan guru atau kurikulum dan terbatasnya sumber-sumber yang didukung untuk mendukung proses pengajaran atau memberikan permainan tradisional. Semua aspek tersebut harus ditinjau benar-benar dipahami dan dikuasai oleh guru yang bersangkutan. Lebih spesifik di kecamatan Anyer Serang Banten sendiri banyak sekolah TK yang memberikan permainan yang moderen seperti mewarnai, melipat, bernyanyi dan lain-lain. Tidak ada pengenalan permainan tradisional, walaupun ada TK memperkenalkan nya itu pun hanya sedikit.

Khususnya di Indonesia permainan tradisional kurang dikenal oleh masyarakatnya, padahal olahraga tradisonal merupakan permainan khas

Indonesia. Tidak hanya masyarakat luas yang tidak mengenal permainan tradisional, akan tapi pendidikan formal seperti sekolah – sekolah tidak mengetahui apa itu permainan tradisional, karena guru-guru atau pendidik tidak mengenal apa dan seperti apa dan seperti apa permainan tradisional, jadi guru tidak memberikan materi atau memperkenalkan permainan tradisional tersebut.

Seharusnya dari dini kita harus memperkenalkan apa itu permainan tradisional seperti apa dan bagaimana. Dengan begitu kita melestarikan budaya Indonesia melalui permainan tradisional. Karena permainan tradisional merupakan asli budaya Indonesia. Dengan memperkenalkan kepada masyarakat dan dimainkan oleh masyarakat .Karena permainan tradisional merupakan asli budaya Indonesia. Dengan memperkenalkan kepada masyarakat dan dimainkan oleh masyarakat, mungkin permainan tradisional akan di kenal oleh negara-negara lain.

Dibalik permainan yang terkesan sederhana, sebenarnya permainan tradisional memiliki manfaat yang baik untuk perkembangan dan pertumbuhan anak. Banyak hal yang di dapat dari seorang anak dari sebuah permainan tradisional lewat proses bermain. Dalam hal ini si anak terlibat secara langsung baik fisik maupun emosi sehingga sangat mempengaruhi masa pertumbuhannya.

Taman kanak-kanak adalah jenjang pendidikan anak usia dini (yakni usia 6 tahun atau di bawahnya) dalam bentuk pendidikan formal. Kurikulum TK ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Lama masa belajar seorang murid di TK biasanya tergantung pada tingkat kecerdasannya yang dinilai dari rapor per semester. Secara umum untuk lulus dari tingkat program di TK selama 2 (dua) tahun, yaitu: TK 0 (nol) Kecil (TK kecil) selama 1 (satu) tahun dan TK 0 (nol) Besar (TK besar) selama 1 (satu) tahun

Umur rata-rata minimal kanak-kanak mula dapat belajar di sebuah TK berkisar 4-5 tahun sedangkan umur rata-rata untuk lulus dari TK berkisar 6-7 tahun. Setelah lulus dari TK, atau pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah lainnya yang sederajat, murid kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi di atasnya, yaitu Sekolah Dasar atau yang sederajat.

Di Indonesia, seseorang tidak diwajibkan untuk menempuh pendidikan di TK, akan tetapi sekarang orang tua sadar akan pendidikan untuk anak sejak dini. Oleh sebab itu sekarang sebelum menginjak masuk ke TK banyak di setiap desa ada program PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), banyak manfaat yang di dapat anak-anak masuk PAUD atau TK.

Oleh sebab itu untuk melestarikan permainan tradisional membutuhkan generasi yang baru untuk melestarikan permainan tradisional pada masa yang akan datang, oleh sebab itu seharusnya kita memperkenalkan permainan tradisional sejak dini yaitu TK, TK adalah sekolah yang sebagian besar waktu dan kurikulumnya lebih banyak bermain membaca dan menulis hanya tambahan.

Memperkenalkan permainan tradisional untuk anak TK sangatlah baik, karena permainan tradisional selain bermain ada unsur-unsur ada pesan yang akan didapatkan. anak-anak usia taman kanak-kanak diutamakan bermain, di dalam permainan tradisional banyak manfaat yang akan didapat, yaitu dalam sekolah TK yang diharapkan anak bisa berinteraksi atau bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya dan gurunya, dan diharapkan dengan bersekolah kemampuan yang ada didalam anak bisa keluar dan terlihat, akan tetapi tidak semua anak bisa berinteraksi atau bersosialisasi dengan teman-temannya ataupun dengan guru. Oleh sebab itu diharapkan dengan permainan tradisional kemampuan yang di dalam anak bisa keluar dan terlihat.

Selain itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah permainan tradisional diberikan atau di sampaikan kepada anak TK, karena sebenarnya permainan tradisional semua guru atau pengajar mengetahui dan pernah memainkannya. Akan tetapi guru tidak mengetahui dan

sadar bahwa sebenarnya sudah memberikan permainan tradisional walaupun permainan tradisional namanya disetiap daerah berbeda-beda.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan permainan tradisional diperkenalkan sejak dini TK selain melestarikan permainan tradisional banyak manfaat yang akan didapatkan. Permainan tradisional untuk TK yang mempunyai peraturan sederhana, mudah dimengerti, mudah dilaksanakan, mengembirakan, hingga akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan siswa. Berbagai macam permainan yang diberikan di bangku TK selain bernyanyi, mewarnai dan menulis memperkenalkan olahraga tradisional banyak manfaatnya untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan siswa. Selain bisa berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan permainan tradisional bisa mengasah, menimbulkan sifat kejujuran, tanggung jawab dan berkerjasama dengan baik.

Berdasarkan uraian serta latar belakang di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul PENERAPAN PERMAINAN TRADISIONAL PADA ANAK TAMAN KANAK-KANAK (Survei Penerapan Permainan Tradisional Pada Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Anyar Serang Banten 2015)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pelaksanaan permainan tradisional telah diterapkan oleh guru-guru TK Se- Kecamatan Anyar Serang Banten?
2. Apakah guru TK Se-Kecamatan Anyar Serang Banten mengetahui permainan olahraga tradisional?
3. Apakah ada didalam kurikulum yang di gunakan oleh sekolah TK ada materi tentang permainan tradisional?
4. Bagaimana proses pembelajaran di sekolah TK Se-Kecamatan Anyar Serang Banten?
5. Bagaimanakah penerapan permainan tradisional pada TK Se-Kecamatan Anyar Serang Banten 2015?
6. Permainan apa saja yang dimainkan oleh siswa TK Se-Kecamatan Anyar Serang Banten?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penulisan ini berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, agar tidak terlalu luas lebih jauh maka permasalahan ini dibatasi pada masalah sebagai berikut: Penerapan Permainan Tradisional Pada Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Anyar Serang Banten 2015.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah Penerapan Permainan Tradisional Pada Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Anyar Serang Banten 2015?

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai masukan bagi guru kelas agar lebih mengembangkan lagi permainan tradisional dan memperkenalkan permainan tradisional di TK Se-Kecamatan Anyar Serang Banten.
2. Penelitian ini kiranya dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna bagi guru TK. Dan memberikan ragam permainan tradisional agar siswa tidak bosan.
3. Memperkenalkan kembali tentang permainan tradisional.
4. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa FIK UNJ.